

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan model pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) pada konsep cahaya secara signifikan dapat lebih meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional,

1. Penggunaan model pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) pada konsep cahaya secara signifikan dapat lebih meningkatkan pemahaman konsep siswa dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional.
2. Penggunaan model pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) pada konsep cahaya secara signifikan dapat lebih meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional.
3. Tanggapan siswa dan guru setelah memperoleh pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) pada konsep cahaya memberikan hampir semuanya menyatakan bahwa pembelajaran SSCS meningkatkan motivasi siswa dalam memahami konsep cahaya, meningkatkan kesadaran dalam memahami konsep fisika berdasarkan metoda ilmiah. Model pembelajaran

SSCS juga dapat melatih menggunakan prosedur, membuat hipotesis, menerapkan prinsip dan membuat kesimpulan. Model pembelajaran ini juga melatih siswa dalam interaksi dengan sesama siswa dan melatih berkomunikasi dengan baik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar pembelajaran model *search, solve, create, and share* (SSCS) berlangsung baik, sebaiknya guru membagi kelompok siswa dengan memperhatikan kemampuan masing-masing siswa.
2. Kegiatan membuat pertanyaan-pertanyaan pada tahap *search*, kelompok mengalami kendala yang disebabkan oleh kurang terbiasanya dalam mengungkapkan masalah dalam bentuk pertanyaan secara tertulis dengan bahasa sendiri. Untuk mengatasi hal tersebut guru dapat melatih dan membiasakan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan dengan bahasa lisan dan tulisan.
3. Kegiatan penyelidikan pada tahap *create*, penyelidikan kelompok mengalami kendala yang disebabkan oleh kurang terbiasanya siswa melakukan kegiatan praktikum dalam kelompok. Oleh karena itu guru sebaiknya memberikan bimbingan yang baik dan maksimal pada saat siswa bekerja.

4. Untuk meningkatkan efisiensi waktu sebaiknya penyelidikan telah terlebih dahulu diujicobakan dengan memperhitungkan waktu dan kejadian yang tak terduga yaitu dengan cara membiasakan siswa dalam kegiatan praktikum.
5. Agar kegiatan presentasi pada tahap share berlangsung dengan baik, guru hendaknya dapat memberikan pengarahan terlebih dahulu pada awal pembelajaran bagaimana mempresentasikan hasil penyelidikan agar tidak memakan waktu.
6. Agar diskusi yang dilakukan pada tahap share tidak memakan banyak waktu, maka guru hendaknya mampu mengatur kesesuaian waktu yang tersedia sehingga pembelajaran dapat terlaksana lebih maksimal.
7. Model pembelajaran ini dapat digunakan pada materi fisika lainnya misalnya suhu dan kalor atau pelajaran IPA dengan menyesuaikan dengan karakteristik materi yang akan dibelajarkan.